

**PENGARUH STIMULASI KUTANEUS ( *SLOW STROKE  
BACK MASSAGE*) TERHADAP INTENSITAS  
*DISMENOREA* PADA SISWI KELAS  
VII MTS ASSALAFIYAH II  
TERPADU YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Astriani  
201510104265**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH STIMULASI KUTANEUS ( *SLOW STROKE  
BACK MASSAGE*) TERHADAP INTENSITAS  
*DISMENOREA* PADA SISWI KELAS  
VII MTS ASSALAFIYYAH II  
TERPADU YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Sains  
Terapan Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Astriani  
201510104265**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STIMULASI KUTANEUS (*SLOW STROKE  
BACK MASSAGE*) TERHADAP INTENSITAS  
*DISMENOREA* PADA SISWI KELAS  
VII MTS ASSALAFIYYAH II  
TERPADU YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :  
Astriani  
201510104265

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fathiyatur Rohmah, S.ST., M.Kes  
Tanggal : 2 Februari 2017

Tanda Tangan :

:

# PENGARUH STIMULASI KUTANEUS (*SLOW STROKE BACK MASSAGE*) TERHADAP INTENSITAS *DISMINOREA* PADA SISWI KELAS VII MTS ASSALAFIYYAH II TERPADU YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Astriani<sup>2</sup>, Fathiyatur Rohmah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Angka kejadian nyeri *disminoreadi* dunia sangat besar, rata – rata lebih dari 50% wanita disetiap dunia mengalaminya. Sementara di Indonesia angka kejadian nyeri *disminorea* berkisar 40-95 % dikalangan usia produktif. Rasa nyeri saat haid tentu akan mengganggu bagi remaja apabila tidak di atasi akan mengalami kesulitan berjalan, berkonstruksi dan beraktifitas,

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) terhadap intensitas *disminorea* pada siswi kelas VII Mts Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan pre-eksperiment dengan rancangan one grup pre test-post test design. Jumlah populasi 54 siswi. Sampel 30 responden. Tehnik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling*. Alat ukur menggunakan *Numerical Rating Scales* (NRS), analisis data dengan *Uji Wilcoxon*.

**Hasil :** Sebelum dilakukan intervensi sebanyak 4 responden (13.3%) dalam katogeri nyeri berat, 17 responden (56,7%) nyeri sedang dan 9 responden (30.0%) nyeri ringan. Setelah diberikan stimulasi kutaneus (*slow stoke back massage*) 4 responden (13.3%) dalam kotegori tidak nyeri, 25 responden (83,3%) nyeri ringan dan 1 responden (3,3%) nyeri sedang.

**Simpulan dan Saran :** Ada pengaruh stimulasi kutaneus (*slow stoke back massage*) terhadap intensitas *disminorea* pada siswi kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta dengan p-value 0,000 (p-value < 0,05). Diharapkan siswi dapat menerapkan stimulasi kutaneus setiap siklus menstruasi sehingga intensitas *disminorea* dapat berkurang.

Kata kunci : Stimulasi kutaneus (*slow stoke back massage*), nyeri haid, siswi

Referensi : 27 buku (2005-2016), 15 jurnal dan 13 website

Halaman : xiv, 54 halaman, 7 tabel, 5 gambar , 14 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF KUTANEUS STIMULATION (SLOW STROKE BACK MASSAGE) ON DYSMENORRHEA INTENSITY ON GRADE 7 STUDENTS OF INTEGRATED MTS ASSALAFIYYAH II OF YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Astriani<sup>2</sup>, Fathiyatur Rohmah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of dysmenorrhea is more than 50% of all women in the world. Meanwhile, in Indonesia, it ranges from 40-95% on women productive age. The dysmenorrhea on teenagers is really disturbing. They will have difficulties to walk, to construct and to do activities whenever the pain is not cured.

**Aim:** To investigate the effect of *kutaneus* stimulation (slow stroke back massage) on dysmenorrhea intensity on grade 7 students of integrated MTS Assalafiyah II of Yogyakarta.

**Method:** The research used pre-experiment with one group pretest- posttest design. The population was 54 students. The sample was 30 respondents. The samples were selected by accidental sampling techniques. The measurement tool was *Numerical Rating Scales* (NRS). The data analysis used Wilcoxon test.

**Conclusion and Suggestion:** There was an effect of *kutaneus* stimulation (slow stroke back massage) on dysmenorrhea intensity on grade 7 students of integrated MTS Assalafiyah II of Yogyakarta with p-value 0.000 (p-value < 0.05). It is expected to the students to apply *kutaneus* stimulation in every menstruation cycle in order to decrease dysmenorrhea intensity.

**Keywords** : *kutaneus* stimulation (slow stroke back massage), dysmenorrhea, students

**References** : 27 books (2005-2016), 15 journals, and 13 websites

**Number of pages** : xiv, 54 pages, 7 tables, 5 pictures, 14 appendices

---

<sup>1</sup> Title of the Thesis

<sup>2</sup> Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari pubertas ke dewasa atau suatu proses tumbuh ke arah kematangan yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Masa pubertas adalah salah satu tahap perkembangan yang ditandai dengan kematangan organ seksual dan tercapainya kemampuan untuk bereproduksi, dimana salah satu ciri dari tanda pubertas seorang perempuan yaitu dengan terjadinya menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi atau haid adalah perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus (Janiwarty dan Pieter, 2013).

Pada umumnya wanita merasakan keluhan berupa nyeri atau kram perut menjelang haid yang dapat berlangsung hingga 2-3 hari, dimulai sehari sebelum mulai haid. Nyeri saat haid (*dismenorea*) yang dirasakan setiap wanita berbeda-beda, ada yang sedikit terganggu namun ada pula yang sangat terganggu hingga tidak dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dan membuatnya harus istirahat bahkan terpaksa absen dari sekolah/pekerjaan. *Dismenorea* didefinisikan sebagai nyeri uterus yang bersifat siklik yang terjadi sebelum atau selama menstruasi (Andriyani, 2013).

Berdasarkan kriteria WHO umur remaja berkisar antara 10-19 tahun. Angka kejadian nyeri menstruasi di dunia cukup besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Di Indonesia angka kejadian *dismenorea* tipe primer adalah sekitar 54,89% sedangkan sisanya penderita dengan *dismenorea* sekunder. *Dismenorea* terjadi pada remaja dengan prevalensi berkisar antara 43% hingga 93%, dimana sekitar 74-80% remaja mengalami *dismenorea* ringan, sementara angka kejadian endometriosis pada remaja dengan nyeri panggul diperkirakan 25-38%, sedangkan pada remaja yang tidak memberikan respon positif terhadap penanganan untuk nyeri haid, endometriosis ditemukan pada 67% kasus di laparotomikopi (Hestiantoro dkk, 2014).

Peran bidan untuk menangani dan mencegah *dismenorea* salah satunya adalah menjadi fasilitator dalam mempromosikan kesehatan, misalnya ada penyuluhan tentang nyeri haid saat menstruasi. Selain itu bidan juga memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna terfokus kepada aspek pencegahan agar nyeri haid dapat berkurang (Handayani, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di MTs Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta dari total 54 siswi kelas VII diperoleh 30 (55.5%) siswi yang mengalami *dismenorea*. Dengan menggunakan kuisioner dari 10 siswi diambil secara acak dilakukan dengan hasil 5 siswi mengalami *Dismenorea* ringan pada saat mengalami nyeri haid tidak melakukan terapi sama sekali sedangkan 3 siswa mengalami *dismenorea* sedang pada saat mengalami nyeri haid menggunakan non farmakologis yaitu kompres hangat dan 2 orang siswi yang mengalami *dismenorea* berat jika mengalami nyeri haid yang berlebihan menggunakan terapi farmakologis yaitu dengan mengonsumsi obat anti nyeri. Semua siswi yang di ambil secara acak mengatakan tidak tahu apa itu stimulasi kutaneus dan apa manfaat stimulasi kutaneus pada saat nyeri haid dan peran sekolah MTs Assalafiyah belum ada dalam penanganan khusus jika siswi mengalami nyeri *dismenorea*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan rancangan one grup pre test-post test design. Jumlah populasi 54 siswi. Sampel 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling*. Alat ukur menggunakan *Numerical Rating Scales (NRS)*, analisis data dengan *Uji Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

**Tabel 4.1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur Pertama Kali Haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
11 Tahun	9	30.0
12 Tahun	20	66.7
13 Tahun	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Umur Pertama Kali haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar adalah kategori 12 tahun yaitu sebanyak 20 responden (66,7%).

**Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan Lama Rata-Rata Nyeri Haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
< 1 Jam	1	3.3
Beberapa Jam	6	20.0
1 Hari	12	40.0
> 1 Hari	11	36.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Lama Rata-Rata Nyeri Haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar adalah kategori 1 hari yaitu sebanyak 12 responden (40,0%).

**Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penanganan Nyeri Haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Diberikan Minyak Hangat	17	56.7
Minum Obat Penghilang Rasa Nyeri	1	3.3
Dikompres Air hangat	1	3.3
Didiamkan Saja	10	33,3
Lainnya	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Lama Rata-Rata Nyeri Haid Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar adalah kategori diberikam minyak hangat yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

**Tabel 4.4. Skala Nyeri Sebelum Pemberian Stimulasi Kutaneus Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tidak nyeri	0	0.0
Nyeri Ringan	9	30.0
Nyeri Sedang	17	56,7
Nyeri Berat	4	13.3
Nyeri Sangat Berat	0	0.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Sebelum Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

**Tabel 4.5. Skala Nyeri Sesudah Pemberian Stimulasi Kutaneus Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Nyeri	4	13.3
Nyeri Ringan	25	83.3
Nyeri Sedang	1	3.3
Nyeri Berat	0	0.0
Nyeri Sangat Berat	0	0.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Sesudah Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori nyeri ringan yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).





**Tabel 4. 6 Pengaruh Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta**

Sesudah Sebelum	Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat		Nyeri Sangat Berat		Total		P Value
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tidak Nyeri	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0,000
Nyeri Ringan	3	10.0	6	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	30.0	
Nyeri Sedang	1	3.3	16	53.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	56.7	
Nyeri Berat	0	0.0	3	10.0	1	3.3	0	0.0	0	0.0	4	13.3	
Nyeri Sangat Berat	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
<b>Total</b>	4	13.3	25	83.3	1	3.3	0	0.0	0	0.0	30	100	

Tabel 4.6 menyatakan bahwa Ada Pengaruh Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,000 < 0,05$ ).

#### Pembahasan

##### 1. Skala Nyeri *Disminorea* Sebelum Dilakukan Stimulasi Kutaneus

Hasil penelitian yang dilakukan prosentase tertinggi intensitas nyeri *disminorea* sebelum dilakukan stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar responden termasuk dalam kategori nyeri sedang dengan jumlah 17 responden (56,7%) dimana responden mengalami seperti rasa sakit seperti disengat lebah, nyeri yang menusuk dan mempengaruhi panca indra sehingga membuatnya tidak fokus dan komunikasinya terganggu. 9 responden (30,0%) termasuk dalam kategori nyeri ringan dimana responden mengalami rasa nyeri tidak menyenangkan seperti digigit nyamuk dan suntikan dari dokter. Kemudian 4 responden (13,3%) termasuk dalam kategori nyeri berat dimana responden mengalami rasa nyeri sehingga mengganggu konsentrasi tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri dan bahkan tidak dapan lagi berfikir jernih dan menuntut segera menghilangkan rasa nyeri dengan cara apapun.

Nyeri haid membuat wanita tidak bisa beraktivitas secara normal dan memerlukan resep obat. Keadaan tersebut menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita, sebagai contoh siswi yang mengalami *dismenorea* primer tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar dan motivasi belajar akan menurun (Taber,2011). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharma, et al. (2010) dari total responden remaja yang bersekolah, sebanyak 35% menyatakan biasanya remaja tersebut tidak datang ke sekolah dan 5% menyatakan datang ke sekolah tetapi mereka hanya tidur di kelas. Penelitian ini didukung oleh Annathayakhesisha (2009) menyatakan bahwa masalah *dismenorea* setidaknya mengganggu 50% wanita masa reproduksi dan 60-85%

pada masa usia remaja, yang mengakibatkan banyaknya absensi pada sekolah.

## 2. Skala Nyeri *Dismonorea* Sesudah Dilakukan Stimulasi Kutaneus

Hasil penelitian yang dilakukan presentase tertinggi intensitas nyeri *disminorea* setelah dilakukan stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar responden termasuk dalam kategori nyeri ringan yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) tidak nyeri 4 responden (13,3%) dan nyeri sedang 1 responden (3.3%).

Hasil penelitian ini menunjukkan sesudah pemberian stimulasi kutaneus tingkat nyeri pada haid siswi menurun. Hal ini disebabkan pemberian informasi dan penanganan dengan memberikan stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) saat siswi mengalami haid. Pengetahuan yang baik membuat perilaku seseorang tanggap atau siap dalam menangani masalah yang diderita (Suyatno, 2010).

Penanganan *disminorea* terbagi menjadi 2 yaitu secara farmakologis dan non-farmakologis, salah satu nya penangan secara non- farmakologis yaitu dengan memberikan stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*). Stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) dilakukan dengan mengusap kulit klien secara perlahan dan berirama dengan gerakan sirkuler. Gerakan dimulai pada torakal 10 sampai 12 kemudian sampai lumbal 1.

Penurunan intensitas nyeri haid setelah diberikan intervensi stimulasi kutaneus, responden dengan tingkat nyeri ringan, sedang dan berat melaporkan berkurang nyeri haidnya dan merasakan adanya perbedaan sebelum dan sesudah pemberian stimulasi kutaneus.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Smeltzer & Bare (2010) yang menyatakan pengalaman nyeri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan persepsi, toleransi, maupun respon individu terhadap nyeri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kharami, et al. (2010) dikatakan bahwa 26 dari 30 rersonden yang diberikan pijatan selama nyeri mengatakan mereka merasakan manfaat dari pijatan tersebut, efektif dan membuat rileks . tehnik stimulasi merupakan salah satu metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri yang banyak digunakan untuk menghindari rasa takut daan kecemasan yang disebabkan nyeri menstruasi

## 3. Pengaruh Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas Disminorea Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat analisis uji *wilcoxon* (Z) dapat diketahui bahwa stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) menghasilkan nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh srimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) terhadap intensitas nyeri *disminorea* pada siswi kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta.

Menstruasi pada dasarnya disertai dnegan rasa nyeri akibat adanya kontraksi uterus. Stimulasi nyeri yang mencapai ambang nyeri akan menyebabkan aktivasi reseptor dan terjadi penjalaran impls nyeri oleh saraf A delta dab C. Adnyan impuls ini akan menyebabkan gerbang nyeri di subtansia gelatinosa terbuka. Namun dengan pemberian stimulasi kutaneus (*Slow Stroke Back Massage*), dimana stimulasi ini direspon oleh serabut A beta yang lebih besar, maka stimulasi ini akan mencapai otak terlebih dahulu,

dengan demikian akan menutup gerbang nyeri sehingga persepsi nyeri tidak timbul (Shocker, 2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhoirotin (2014). Analisis data dengan menggunakan *Paired T-Test* diperoleh angka signifikan 0.00, angka ini lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$ . yang berarti ada pengaruh stimulasi kutaneus (*Slow Stroke Back Massage*) terhadap penurunan intensitas nyeri haid (dismenorea) di Asrama Hurun 'Inn Pondok Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang. menunjukkan bahwa setelah diterapi dengan Stimulasi Kutaneus (*Slow Stroke back Massage*) dari 20 responden hampir seluruh 16 (80 %) responden mengalami penurunan nyeri haid. Penelitian ini juga didukung oleh Dewi, P (2014) ada pengaruh stimulasi kutaneus *slow stroke back massage* terhadap intensitas nyeri haid (dismenorea) pada remaja. Jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dengan satu kelompok *pretes-post tesst* sampel 30 orang dengan *purvosive sampling*. Hasil penelitian sebelum diberikan stimulasi rata-rata nyeri haid adalah 6 dan setelah diberikan stimulasi rata-rata menjadi 3. Hasil uji statistik dengan *wilcoxon* ( $p \leq 0,05$ ) diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000 artinya ada pengaruh yang signifikan stimulasi kutaneus dengan intensitas nyeri haid pada remaja SMA Negeri 1 Dewan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Sebelum Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar responden mengalami *dismininorea* kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).
2. Sesudah Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, sebagian besar responden mengalami penurunan dari 17 resonden (56,7%) yang mengalami *disminorea* kategori nyeri sedang yaitu 16 responden (53,3%) kategori nyeri sedang turun menjadi *disminorea* kategori nyeri ringan dan 1 responden (3,3%) kategori nyeri sedang turun menjadi kategori tidak nyeri. Kemudian 9 responden (30,0%) yang mengalami *disminorea* kategori nyeri ringan yaitu 6 responden (20,0%) kategori nyeri ringan tidak mengalami perubahan dan 3 responden (10,0%) kategori nyeri ringan turun menjadi kategori tidak nyeri. Dan 4 responden (13,3%) yang mengalami *disminorea* kategori nyeri berat yaitu 3 responden (10,0%) nyeri berat turun menjadi *disminorea* kategori nyeri ringan dan 1 responden (3,3) nyeri berat menjadi *disminorea* kategori nyeri sedang.
3. Ada Pengaruh Pemberian Stimulasi Kutaneus Terhadap Intensitas *Disminorea* Pada Siswi Kelas VII MTS Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,000 < 0,05$ ).

### Saran

1. Bagi siswi MTs Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta  
Diharapkan pada saat mengalami *disminorea* siswi dapat menangani nyeri untuk diri sendiri baik bersama teman dengan cara pengobatan *non – farmakologis* yaitu dengan memberikan stimulasi kutaneus (*slow stroke back massage*) sehingga siswi tetap merasa nyaman pada saat menstruasi.

2. Bagi sekolah MTs Assalafiyah II Terpadu Yogyakarta  
Diharapkan penelitian ini menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan dan konseling secara rutin sehingga dalam upaya penanganan kejadian nyeri *disminorae* yang dialami siswi disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya dan mengembangkan variabel yang belum diteliti.



UINISA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Janiwarty, Petter. 2013. *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Andriyani. 2013. *Pengetahuan Tingkat Nyeri Haid Di SMP Negeri Gegkalung Girang 2 Tahun 2012*. Diakses pada tanggal 11 September 2016, dari <http://kespro.Remja/org/kesehatan/indonesia/>.
- Hestiantoro. 2014. *Hubungan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menstruasi Dengan Tingkat Disminorea Pada Siswi Putri Di MAN II Yogyakarta* : STIKES Ahmad Yani Yogyakarta
- Handyani. 2011. *Hubungan disminorea terhadap aktivitas belajar siswi SMA muhammadiyah 5 yogyakarta tahun 2011*. : STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Annathayakheisha, G. 2009. *Nyeri Haid Pada Remaja*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2016 dari <http://farum/kes/pro.net>.
- Kharami, et al. 2006. *Severity of Dysmenorrhea. A Problem Related To Menstruation*. Diakses Tanggal 11 Mei 2016 dari <http://agph.sagepub.com/cgi/content/refs/20/3/432>.
- Mukhoirotin. 2014. *Penurunan intensitas nyeri haid (dismenorea) di Asrama Hurun 'Inn Pondok Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang*. Diakses pada tanggal 2 september 2016 dari Thesis [www.njcmindai.org/hai/home/](http://www.njcmindai.org/hai/home/)
- Shooker. 2008. *Pengaruh Stimulus Kutaneus: Slow-Stroke Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis*. Tersedia Dalam <http://www.scribd.com>

